



## DARMABAKTI

### Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

## Pelatihan Penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Koperasi Cagar Jaga Nusantara, Langkat

Lila Bismala<sup>1,\*</sup>, Dewi Andriany<sup>1</sup>, Gustina Siregar<sup>1</sup>, Mutia Arda<sup>1</sup>, Yayuk H Manurung<sup>1</sup>, Wawan S. Damanik<sup>1</sup>, Syaiful A. Saragih<sup>1</sup>, Muhammad Zulham<sup>1</sup>, Rizky B. A. Siregar<sup>1</sup>, Popy<sup>1</sup>, Rahma Dini Daulay<sup>1</sup>, Andika Wahyu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat e-mail: [lilabismala@umsu.ac.id](mailto:lilabismala@umsu.ac.id), [dewiandriany@umsu.ac.id](mailto:dewiandriany@umsu.ac.id), [siregargustina@umsu.ac.id](mailto:siregargustina@umsu.ac.id), [mutiaarda@umsu.ac.id](mailto:mutiaarda@umsu.ac.id), [yayukhayulina@umsu.ac.id](mailto:yayukhayulina@umsu.ac.id), [wawanseptiawan@umsu.ac.id](mailto:wawanseptiawan@umsu.ac.id), [syaifulamrisaragh@umsu.ac.id](mailto:syaifulamrisaragh@umsu.ac.id), [mzulham633@gmail.com](mailto:mzulham633@gmail.com), [rizkybayuandika67.siregar@gmail.com](mailto:rizkybayuandika67.siregar@gmail.com), [p.pop1804@gmail.com](mailto:p.pop1804@gmail.com), [Rahmadini473@gmail.com](mailto>Rahmadini473@gmail.com), [andikawahyu142000@gmail.com](mailto:andikawahyu142000@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Kata Kunci :

Pelatihan  
Bisnis Plan  
Business Model Canvas  
Peningkatan  
Kompetensi  
Koperasi

#### Keyword :

*Training*  
*Business Plan*  
*Business Model Canvas*  
*Competency*  
*improvement*  
*Economic Enterprise*

### Abstrak

Sumber daya manusia di dalam koperasi perlu memahami dan mampu mengimplementasikan aspek-aspek manajerial, salah satunya adalah Bisnis Plan dan Business Model Canvas. Pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola Koperasi Cagar Jaga Nusantara, di Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Metode yang diimplementasikan dalam pelatihan ini adalah perencanaan kegiatan, pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas dan evaluasi kegiatan pelatihan. Setelah memperoleh pelatihan, peserta yang merupakan anggota dan pengelola Koperasi Cagar Jaga Nusantara memiliki kemampuan dalam Menyusun dokumen Bisnis Plan dan Business Model Canvas sesuai dengan kondisi Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi anggota dan pengelola koperasi.

### Abstract

Human resources in the economic enterprise need to understand and implement managerial aspects. One of which is the Business Plan and Business Model Canvas. The training on their preparation aims to improve the manager's competence in the economic enterprise to understand and implement managerial aspects. This economic enterprise named Cagar Jaga Nusantara is located in Stabat, Langkat Regency, North Sumatra. The methods implemented in this training are activity planning, Business Plan and Business Model Canvas preparations, and evaluation of training activities. After receiving the training, participants who are members and managers of Cagar Jaga Nusantara are expected able to prepare their Business Plan and Business Model Canvas documents. The result shows that the training provided is improving the competence of members and managers of this economic enterprise.

## 1. Pendahuluan

Koperasi telah memegang peranan penting dalam perekonomian dunia, salah satunya adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk di dunia dan produk-produk yang dikonsumsi penduduk dunia (Sambodo et al., 2014). Untuk itu, keberadaan koperasi harus kuat, bukan hanya system namun kuat dalam hal sumber daya manusia. Artinya, anggota dan pengelola koperasi harus memiliki kompetensi manajemen maupun berbagai kompetensi lainnya yang diperlukan untuk mengembangkan koperasi. Dengan memiliki kompetensi yang mumpuni, maka anggota dan pengelola koperasi akan mampu mengembangkan koperasi.

Koperasi Cagar Jaga Nusantara (CGN) merupakan salah satu koperasi produsen yang ada di Sumatera Utara. Produk yang dihasilkan adalah produk berbahan tanaman gaharu, yang merupakan komoditas yang penting dan mahal namun masih sangat terbatas penggunaannya. Produk yang dihasilkan di antaranya adalah sabun mandi, sabun wajah dan teh daun gaharu. Produk berbahan tanaman gaharu masih belum banyak dijumpai, yang menandakan bahwa anggota dan pengelola koperasi mampu melakukan inovasi produk. Inovasi produk merupakan strategi yang sangat penting bagi umkm, karena konsumen tentunya menginginkan produk yang selalu berkembang nilai fungsionalnya (Bismala, 2014)(Bismala, 2016).

Namun dalam pengelolaan koperasi, kompetensi manajemen anggota dan pengelola masih terbilang rendah, di mana anggota dan pengelola tidak memahami tentang Bisnis Plan dan Business Model Canvas, sehingga tidak mampu membuat kedua dokumen tersebut. Untuk itu diperlukan pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas (BMC) bagi Koperasi CGN. Bisnis Plan adalah alat

praktis bagi pengusaha untuk digunakan dalam merancang usaha mereka (Hormozi et al., 2002)(Alonso-Vazquez et al., 2018), memberikan kejelasan tentang ide, potensi pasar, proyeksi keuangan dan kebutuhan modal, sehingga mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat penilaian tentang kelayakan finansial suatu usaha (Gately & Cunningham, 2014). (Alonso-Vazquez et al., 2018) menjelaskan, bahwa kemungkinan besar rencana bisnis itu akan berubah selama perjalanan, Namun, rencana bisnis dapat tetap menjaga pengusaha agar tetap di jalurnya. Penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas merupakan salah satu keahlian kewirausahaan (Ferreras-Garcia et al., 2019), di mana di dalamnya tercakup kompetensi kewirausahaan, kompetensi bisnis dan manajemen, kompetensi hubungan manusia, kompetensi konseptual dan jaringan, serta kompetensi sikap.

Di samping itu, penulisan Bisnis Plan dapat merupakan obat mujarab untuk mencapai kesuksesan finansial dan bisnis dan alat yang sangat diperlukan untuk mendapatkan akses ke dukungan dan bantuan keuangan untuk pengusaha (Gately & Cunningham, 2014). Kegiatan pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas bagi koperasi masih sangat sedikit dilakukan, karena biasanya lebih diutamakan bagi usaha kecil menengah. Namun koperasi juga memerlukan dokumen ini, karena koperasi merupakan unit bisnis yang berorientasi laba.

Tujuan dari pelatihan penyusunan dokumen Bisnis Plan dan BMC adalah agar Koperasi CGN memiliki dokumen Bisnis Plan dan BMC. Dokumen ini merupakan pedoman praktis bagi koperasi CGN dalam pengembangan bisnis selanjutnya.

Dengan kegiatan ini, manfaat yang diharapkan adalah peningkatan kompetensi anggota dan pengelola Koperasi CGN dalam

aspek manajemen. Bagi tim pelaksana, manfaat yang diperoleh adalah dapat mengimplementasikan konsep yang diperoleh di kampus guna peningkatan kompetensi mitra.

## 2. Metode Pengabdian

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan di Koperasi Cagar Jaga Nusantara, yang beralamat di Jalan Pinang 2, Desa Kwala Begumit, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Untuk mencapai tujuan pengabdian ini, metode yang diimplementasikan meliputi:

1. Perencanaan kegiatan, yang dimulai dengan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi anggota Koperasi CGN, di mana dalam hal ini diperlukan aktivitas capacity building, yang dimaksudkan agar koperasi memiliki daya saing di masa yang akan datang. Adapun kemampuan yang dibutuhkan oleh anggota Koperasi CGN adalah pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas.
2. Pelatihan Bisnis Plan dan Business Model Canvas, yang dimaksudkan agar Koperasi CGN memiliki dokumen Bisnis Plan dan Business Model Canvas sehingga dapat melakukan perencanaan bisnis dengan baik.
3. Evaluasi pelatihan, yang dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini. Evaluasi ini dilakukan dengan menilai dokumen Bisnis Plan dan Business Model Canvas sederhana yang telah disusun oleh anggota koperasi.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Adapun sampel dalam kegiatan ini adalah anggota dan pengelola koperasi yang terlibat secara aktif dalam manajemen koperasi CGN, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa anggota aktif. Adapun jumlah anggota dan pengelola aktif koperasi adalah

berjumlah 30 orang. Namun peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sejumlah 15 orang. Hal ini dimaksudkan agar seluruh peserta benar-benar memahami tujuan dari kegiatan ini dan dapat mengimplementasikannya dalam manajemen bisnis koperasi CGN.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan, tim pelaksana menggunakan metode pre test dan post test. Diharapkan dengan metode ini, tim pelaksana mengetahui adanya perubahan pengetahuan dan kemampuan mitra.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota dan pengelola Koperasi CGN dalam hal aspek manajerial dan agar Koperasi CGN memiliki dokumen Bisnis Plan dan BMC.

### 3.1. Perencanaan Kegiatan

Dalam kegiatan ini, tim pelaksana dan mitra melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam perencanaan ini, dipersiapkan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta yang akan menghadiri pelatihan, serta narasumber yang akan memberikan pelatihan.



Gambar 1. Perencanaan Kegiatan



Gambar 2. Perencanaan Kegiatan

### 3.2. Pre Test

Sebelum memulai kegiatan, tim pelaksana melakukan pre tes dengan memberikan pertanyaan terkait Bisnis Plan dan Business Model Canvas. Adapun skor yang diperoleh peserta terkait pre test adalah sebagai berikut:

Pertanyaan	Prosentase	
	M*	TM**
Apakah mengetahui bisnis plan?	7%	93%
Apakah mengetahui Business Model Canvas?	0%	100%
Apakah mengetahui manajemen produksi?	20%	80%
Apakah mengetahui manajemen pemasaran?	27%	73%
Apakah mengetahui manajemen keuangan?	13%	87%
Apakah mengetahui manajemen sumber daya manusia?	33%	67%
Apakah mengetahui cara membuat segmentasi?	0%	100%
Apakah mengetahui cara membuat value proposition?	0%	100%
Apakah mengetahui cara membuat key activities?	7%	93%

Apakah mengetahui key resources?	7%	93%
----------------------------------	----	-----

M\* : mengetahui

TM\* : tidak mengetahui

Berdasarkan hasil pre test, Sebagian besar mitra tidak mengetahui Bisnis Plan dan Business Model Canvas, sehingga diperlukan pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas

### 3.3. Pelatihan Bisnis Plan dan Business Model Canvas

Pada tahap ini, tim melakukan pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas (BMC), di mana kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta yang merupakan anggota dan pengelola Koperasi CGN. Disampaikan bahwa hal yang harus diperhatikan ketika menyusun proposal usaha adalah penjabaran informasi secara lengkap dan menarik terkait bisnis tersebut, mulai dari cover, ringkasan eksekutif, pendahuluan, analisis produk dan pemasaran, analisis produksi, analisis sumber daya manusia, analisis keuangan, business model canvas, dan analisis SWOT.

Pada kesempatan ini narasumber juga menjelaskan kegunaan business model canvass serta cara yang tepat dalam mengisi 9 elemen dalam business model canvass. Koperasi harus mampu menentukan siapa segmen khusus dari setiap produk yang ada, sehingga nantinya tentu akan berkaitan dengan penggunaan strategi pemasaran yang tepat.



Gambar 3. Pelatihan Penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas

Karena latar belakang yang berbeda di antara anggota dan pengelola koperasi, maka terdapat beberapa pemahaman yang berbeda terkait terminologi yang digunakan dalam Bisnis Plan dan Business Model Canvas. Memberikan pemahaman yang komprehensif secara gambling merupakan aktivitas yang cukup menantang bagi narasumber dengan dibantu oleh tim pelaksana. Hal ini tentunya akan berdampak pada tercapainya tujuan kegiatan ini.

Setelah pemaparan materi pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk menyusun Bisnis Plan dan BMC secara singkat dengan arahan dari tim pelaksana. Hal ini dimaksudkan agar peserta benar-benar memahami Bisnis Plan dan BMC secara komprehensif yang dapat mengimplementasikannya.



Gambar 4. Diskusi dalam Pelatihan

#### 3.4. Evaluasi pelatihan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dengan menilai dokumen Bisnis Plan dan Business Model Canvas sederhana yang telah disusun oleh anggota koperasi. Evaluasi juga dilakukan terhadap metode pelatihan yang dipergunakan, cara penyampaian materi oleh narasumber, sehingga evaluasi ini dapat menjadi tindak lanjut bagi kegiatan di masa yang akan datang.

Setelah kegiatan selesai dilakukan, tim pelaksana melakukan post tes dengan memberikan pertanyaan terkait Bisnis Plan dan Business Model Canvas. Adapun skor yang diperoleh peserta terkait post test adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Praktek Penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas

Pertanyaan	Prosentase	
	M*	TM**
Apakah mengetahui bisnis plan?	100%	0%
Apakah mengetahui Business Model Canvas?	100%	0%
Apakah mengetahui manajemen produksi?	100%	0%
Apakah mengetahui manajemen pemasaran?	100%	0%

Apakah mengetahui manajemen keuangan?	100%	0%
Apakah mengetahui manajemen sumber daya manusia?	100%	0%
Apakah mengetahui cara membuat segmentasi?	100%	0%
Apakah mengetahui cara membuat value proposition?	100%	0%
Apakah mengetahui cara membuat key activities?	100%	0%
Apakah mengetahui key resources?	100%	0%

M\* : mengetahui

TM\* : tidak mengetahui

Berdasarkan hasil post test peserta, dapat dikatakan bahwa mitra telah memiliki peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas.



Gambar 5. Evaluasi Pelatihan

Pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas telah berjalan dengan baik dan lancar. Setelah peserta memperoleh materi secara komprehensif, peserta diminta untuk Menyusun Bisnis Plan dan Business Model Canvas Koperasi CGN, dengan memasukkan seluruh aspek yang sesuai dengan keadaan Koperasi CGN.

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, tim melihat bahwa peserta memahami pentingnya Bisnis Plan dan Business Model Canvas dalam bisnis, dan peserta mampu Menyusun Bisnis Plan dan Business Model Canvas sesuai dengan keadaan Koperasi CGN. Bisnis Plan dan Business Model Canvas yang disusun telah memuat rencana pengembangan produk di masa yang datang.

#### 4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pelatihan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas ini telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta dapat Menyusun dokumen Bisnis Plan dan Business Model Canvas dari Koperasi CGN sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, yang berarti bahwa terdapat peningkatan dalam pengetahuan dan kemampuan mitra dalam melakukan penyusunan Bisnis Plan dan Business Model Canvas. Dengan pelatihan ini, peserta memahami pentingnya aspek manajemen dalam pengelolaan bisnis. Koperasi CGN sebagai sebuah koperasi produsen menyadari bahwa sebagai sebuah bentuk bisnis, juga sangat berkepentingan dengan manajemen bisnis. Upaya peningkatan kompetensi manajemen anggota dan pengelola koperasi CGN dapat dikategorikan berhasil

#### 5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam program Kedaireka Matching Fund tahun 2022.

#### 6. Daftar Pustaka

- Alonso-Vazquez, M., del Pilar Pastor-Pérez, M., & Alonso-Castañón, M. A. (2018). Management and business plan. In The Emerald Handbook of Entrepreneurship in Tourism, Travel and Hospitality: Skills for Successful Ventures (pp. 153-168). <https://doi.org/10.1108/978-1-78743->

529-220181020

Bismala, L. (2014). Analisis Strategi Pemasaran Pada UMKM Di Sumatera Utara Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 2(2), 126–134.

Bismala, L. (2016). Analisis SWOT Pada Implementasi Manajemen Produksi UMKM di Sumatera Utara. Seminar Nasional Dan Call for Paper Dies Natalis FEB USU.

Ferreras-Garcia, R., Hernández-Lara, A. B., & Serradell-López, E. (2019). Entrepreneurial competences in a higher education business plan course. *Education and Training*, 61(7–8), 850–869. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2018-0090>

Gately, C., & Cunningham, J. (2014). The Contributions and Disconnections Between Writing a Business Plan and The Start-up Process for Incubator Technology Entrepreneurs. In Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth (Vol. 16, pp. 197–241). [https://doi.org/10.1108/s1074-7540\\_2014\\_0000016007](https://doi.org/10.1108/s1074-7540_2014_0000016007)

Hormozi, A. M., Sutton, G. S., McMinn, R. D., & Lucio, W. (2002). Business plans for new or small businesses: paving the path to success. *Management Decision*, 40(8), 755–763. <https://doi.org/10.1108/00251740210437725>

Sambodo, L. A. A., Mahastuti, Wardhani, G. R., Nirwesti, G. W., Mariska, Lesmana, H., Kosasih, N. R., Irsal, T., Virgiandono, B. D., & Hanafi, N. I. (2014). 67 Tahun Koperasi Indonesia. *Warta KUMKM*, 2(1), 1–31.